

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT.
PEGADAIAN (PERSERO) PEKANBARU**

Sulvia Nanda¹, MariatyIbrahim²

Email : Sulviananda97@gmail.com

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63272

ABSTRACT

This study was conducted at PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru which is located on Tuanku Tambusai Ujung No.821, Pekanbaru City, Riau. This study aims to determine the effect of the Working Capital Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability at the Pekanbaru PT. Pegadaian (Persero) during the 2014-2018 period. The type of data used is quantitative data and the source of data used is secondary data. This data collection technique is a documentation technique. Hypothesis testing uses a simple linear analysis method and multiple linear analysis with the results showing that the working capital turnover and Accounts Receivable Turnover has a positive and significant effect on profitability at the PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru. By calculating the coefficient of determination (R^2) obtained value of R Square of 0.303. It showed that the Working Capital Turnover and Accounts Receivable Turnover has an effect of 30,3% on profitability at PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru, while the remaining 69,7% is influenced by other variables not determined in this study. The results of this study are strengthened by the results of hypothesis testing through the f-test which shows the significance of working capital turnover and accounts receivable turnover below 0.05, which means working capital turnover and accounts receivable turnover have a significant effect on profitability (NPM).

Keywords: Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability (NPM)

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu bisnis yang berkembang sekarang ini adalah Bisnis pegadaian, kondisi pegadaian saat ini yaitu era ekonomi digital kondisinya jauh berbeda. Pasar pegadaian sudah terbuka dengan masuknya perusahaan pegadaian swasta, perbankan syariah, dan perusahaan *fintech*. Perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, dana tersebut disebut dengan modal kerja. Modal kerja memiliki kepentingan terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dalam mencapai tujuan setiap perusahaan. Karena pengeluaran ataupun pemasukan perusahaan semuanya akan berhubungan erat dengan modal kerja tersebut.

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Perputaran piutang merupakan berapa kali piutang yang dimiliki perusahaan berputar setiap tahun. Perputaran piutang erat kaitannya dengan periode pengumpulan piutang. Menurut Hanafi (Koming; 2014) menyatakan semakin cepat piutang tersebut berputar maka semakin tinggi efisiensi modal yang tertanam dalam piutang, dan semakin tinggi perputaran piutang tersebut berputar cepat maka semakin pendek waktu pengumpulan piutang. Ini berarti piutang tersebut berputar cepat maka piutang akan lebih cepat menjadi kas sehingga bisa dimanfaatkan kembali untuk operasi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah **“Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru?”**

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui perputaran modal kerja PT. Pegadaian (Persero).
- Untuk mengetahui perputaran piutang PT. Pegadaian (Persero).
- Untuk mengetahui profitabilitas PT. Pegadaian (Persero).
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan PT. Pegadaian (Persero).
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan PT. Pegadaian (Persero).
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan PT. Pegadaian (Persero).

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal mengenai teori-teori khususnya perputaran modal kerja, perputaran piutang dan profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas.
- 2) Bagi perusahaan, diharapkan menjadi salah satu media tolak ukur kinerja pada saat ini dan diharapkan dapat memberikan acuan dan tambahan pemikiran bagi perusahaan pegadaian untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. Pegadaian dimasa yang akan datang.
- 3) Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas dan juga untuk penelitian lebih lanjut.

KONSEP TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholders*) di

luar perusahaan; pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya (Rahardjo; 2009).

Modal Kerja

Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto: 2008). Menurut Nitisusastro (2012) modal kerja adalah jumlah kekayaan atau aktiva lancar, seperti kas atau uang tunai di peti kas dan di bank, piutang usaha dan persediaan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi, ditambah kewajiban atau pasiva lancar, seperti hutang usaha dan pinjaman jangka pendek. Dengan demikian maka manajemen modal kerja merupakan semua kegiatan dalam rangka pengelolaan aktiva lancar dan pasiva lancar.

Jenis Modal Kerja

Menurut Ambarwati (2011) kebutuhan modal kerja perusahaan ditentukan oleh aktivitas produksi dan kapasitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila kapasitas produksi berubah maka modal kerja yang dibutuhkan juga mengalami perubahan. Menurut AW Taylor dalam (Ambarwati; 2011) modal kerja dibedakan menjadi :

1. Modal kerja permanen

Adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen berupa barang jadi. Modal kerja permanen dibedakan menjadi:

- 1) Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus dimiliki perusahaan agar dapat terus beroperasi.

- 2) Modal kerja normal adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan agar dapat beroperasi dalam kapasitas normal.
2. Modal kerja variabel
- Adalah modal kerja yang selalu berubah proposional dengan perubahan kapasitas produksi. Modal kerja ini terdiri dari:
- 1) Modal kerja musiman
Modal kerja yang berubah sesuai perubahan musim/permintaan misalnya permintaan yang besar pada waktu hari raya.
 - 2) Modal kerja siklis
Modal kerja yang berubah akibat fluktuasi konjungtur.
 - 3) Modal kerja darurat
Modal kerja berubah sesuai keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan.

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tersebut. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif (Kasmir; 2011). Rumus untuk mengukur perputaran modal kerja sebagai berikut (Kasmir; 2011):

Perputaran modal kerja =

$$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang. Atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi. Tidak cukupnya modal kerja mungkin disebabkan banyaknya utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo sebelum persediaan dan piutang dapat diubah menjadi uang kas. Perputaran modal kerja yang rendah dapat disebabkan karena besarnya modal kerja neto, rendahnya tingkat perputaran persediaan dan piutang atau tingginya saldo kas dan investasi modal kerja dalam bentuk surat-surat berharga.

1.1 Piutang

Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya jika sudah sampai pada waktunya (Munandar; 2006). Menurut Warren, et. all (2008) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut : "Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya".

Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang

Menurut Manullang (2005) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang:

- a. Volume penjualan kredit
Makin besar proporsi penjualan kredit dari total penjualan maka jumlah investasi dalam piutang juga demikian artinya perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar dalam piutang dan meski berisiko semakin besar, profitabilitasnya juga akan meningkat.
- b. Syarat pembayaran kredit
Syarat pembayaran dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat, artinya keselamatan kredit lebih diutamakan dari pada profitabilitasnya. Syarat pembayaran yang ketat antara lain tampak dari batas waktu pembayaran yang pendek dan pembebanan bunga yang berat untuk pembayaran piutang yang terlambat.
- c. Ketentuan tentang pembatasan kredit
Dalam penjualan secara kredit, perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau plafon bagi kredit yang diberikan kepada para pelanggan. Makin tinggi plafon yang diberikan kepada pelanggan, makin besar pula dana yang di investasikan ke dalam piutang.
- d. Kebijakan dalam penagihan piutang
Kebijakan dalam penagihan piutang secara aktif maupun pasif, dapat dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan juga berharap agar pelanggan menyetor pembayaran hutang tepat waktu. Kebijakan ini ditempuh dengan cara memungut secara langsung atau memberi

peringatan dengan mengirim surat kepada pelanggan.

- e. Kebiasaan pembayaran pelanggan
Sebagai pelanggan yang mempunyai kebiasaan membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan *cash discount*, sedang sebagian lagi tidak demikian.

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2016) Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang, (Kasmir; 2011). Rumus untuk mencari *receivable turnover* adalah sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Sebagai catatan apabila data mengenai penjualan kredit tidak ditemukan, dapat digunakan angka penjualan total. Menurut Jumingan (2005) perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran

piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dengan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang akan turun bila penjualan turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya penjualan, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, penjualan turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi penjualan tetap.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir; 2007). Menurut Kasmir (2016) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM) adalah sebuah angka persentase yang menunjukkan hubungan antara keuntungan bersih perusahaan (*net profit*) dengan total penjualan, atau secara singkat dapat ditulis sebagai berikut.

$$NPM = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Rasio ini dapat digunakan membandingkan pelaksanaan menyeluruh perusahaan dengan perusahaan-perusahaan

lain pada industri sejenis. Perusahaan dikatakan tidak baik bila NPM nya lebih kecil dari NPM perusahaan sejenis, dan dinyatakan baik bila NPM nya lebih tinggi dari NPM perusahaan sejenis pada industri yang sama (Manullang; 2008).

Hubungan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Menurut Riyanto (2001) menyatakan bahwa kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Teori yang menyatakan hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas menurut (Riyanto; 2001) yaitu makin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan konsep diatas maka hipotesis secara keseluruhan dari penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam perputaran modal kerja terhadap tingkat Profitabilitas PT. Pegadaian secara parsial

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam perputaran piutang terhadap tingkat Profitabilitas PT. Pegadaian secara parsial

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap tingkat Profitabilitas PT. Pegadaian secara simultan

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) kantor wilayah II Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Tuanku Tambusai Ujung No.821, Pekanbaru-Riau. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena peneliti melihat dengan modal kerja dan piutang yang mengalami fluktuasi tetapi perusahaan mampu mempertahankan laba perusahaan meningkat setiap tahunnya.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary date*) dan wawancara. Data hasil wawancara dilakukan dengan manager keuangan PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif yaitu laporan keuangan tahun 2014 sampai tahun 2018 meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Peneliti mengambil periode 5 tahun dengan yaitu dimulai dari tahun 2014 dihitung per bulan sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 57.

Sumber data merupakan subjek untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kantor PT. Pegadaian (Persero) Kanwil II yang berada di Jl.Tuanku Tambusai Ujung No.821, Pekanbaru-Riau. Adapun data yang

diperoleh berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber. Data tersebut diperoleh dari kantor PT. Pegadaian (Persero) Kanwil II yang berada di Jl. Tuanku Tambusai Ujung No.821, Pekanbaru-Riau. Adapun data yang diperoleh berupa laporan keuangan dari tahun 2014-2018.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Analisis Rasio Keuangan

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \\ \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}} \\ \text{NPM} &= \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\% \end{aligned}$$

Analisis Regresi Linier

a. Analisis regresi sederhana (parsial)

Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi berganda menurut Sugiyono (2010) sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (NPM)

a = Bilangan Konstanta

X = Perputaran Modal Kerja/Perputaran Piutang

b = Koefisien Determinasi

Nilai a harus dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana persamaan b yaitu :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Analisis Regresi Linier Berganda (Simultan)

Analisis linier berganda digunakan untuk menyatakan seberapa besar naik turunnya nilai variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas. Dengan analisis regresi berganda maka dapat diketahui seberapa besar perputaran modal kerja dan perputaran piutang yang merupakan variabel bebas berpengaruh terhadap profitabilitas (NPM) sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013) Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Dimana :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Profitabilitas (NPM)

a = Bilangan konstanta

X₁ = Perputaran Modal Kerja

X₂ = Perputaran Piutang

b₁b₂= Koefisien Determinasi

e = Unsur Gangguan (error)

Nilai a harus dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Dimana persamaan b₁ dan b₂ yaitu :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2)^2 (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1)^2 (\sum X_2)^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1)^2 (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1)^2 (\sum X_2)^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R²) mempunyai *range* antara 0 sampai 1 (0 ≤ R² ≤ 1). Semakin besar nilai R² (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila (R²) mendekati nol (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah. Rumus (Sugiono; 2013).

$$R^2 = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$R^2 = \frac{(\sum X_1 \sum X_1 Y) + (b_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

d. Uji signifikansi individu (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali; 2006).

Menurut Sugiyono (2013) dirumuskan sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi pearson

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0.05 pada *output*, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0) :

1. Apabila signifikansi > 0.05 maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .
2. Apabila signifikansi < 0.05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .

e. Uji signifikan simultan (uji – F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah simultan variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali; 2006). Hipotesis nol yang dikemukakan dalam pengujian ini adalah bahwa semua variabel independen yang dipergunakan dalam model persamaan regresi serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Maka pedoman yang digunakan adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) yang berarti koefisien signifikan secara statistik. Menurut Sugiyono (2013) nilai f hitung dirumuskan sebagai berikut:

$F_{hitung} =$

$$\frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = banyaknya koefisien regresi

n = banyaknya observasi

1. Bila F hitung $< F$ tabel, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
2. Bila F hitung $> F$ tabel, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
3. Berdasarkan profitabilitas dalam skala profitabilitas lima persen, jika profitabilitas (signifikan) lebih besar dari 5% atau 0.05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, jika lebih kecil dari 5% atau 0.05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

1. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja tidak efektif selama periode 5 tahun terakhir terlihat dari tidak adanya perputaran modal kerja yang mencapai standar industri yaitu sebesar 6 kali. Rata-rata perputaran modal kerja yaitu sebesar 2,27 kali berarti perusahaan belum mampu mencapai standar industri yang ditetapkan, ini membuktikan bahwa perusahaan belum mampu menggunakan modal kerja secara efektif untuk aktivitas usaha.

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang PT. Pegadaian tergolong tidak efektif selama periode 5 tahun terakhir terlihat dari tidak adanya rasio

perputaran piutang yang mencapai standar industri yaitu sebesar 15 kali. Rata-rata perputaran piutang yaitu sebesar 3,16 kali berarti perusahaan belum mampu mencapai standar industri yang ditetapkan, ini membuktikan bahwa perusahaan belum mampu mengembalikan piutang secara efektif dalam periode 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki modal kerja yang tertanam pada perputaran piutang dengan jumlah yang besar.

3. Net Profit Margin

Perkembangan rata-rata NPM PT. Pegadaian paa 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Untuk rata-rata *Net Profit Margin* secara keseluruhan adalah sebesar 65%, rasio ini dikatakan baik karena sudah mencapai standar industri untuk NPM yaitu sebesar 20%. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan bersih yang besar serta meminimalkan biaya-biaya perusahaan.

Analisis Regresi Sederhana

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel III.17 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 0,494 + 0,067X$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstanta (a) adalah 0,494 artinya apabila perputaran modal kerja (X1) nilainya adalah 0, maka profitabilitas (Y) nilainya yaitu sebesar 0,494.

- b. Nilai koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (X1) adalah sebesar 0,067 artinya apabila nilai perputaran modal kerja dinaikan 1 satuan maka Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,067.

Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan tabel III.18 dapat diketahui bahwa perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,203 yang artinya terdapat pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja (X1) sebesar 20,3% terhadap variabel Profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan distribusi uji t, diketahui t hitung (3.742) > t tabel (2,004) dan Sig. (0,000) < 0,05. Jadi dari statistik ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru. Dapat dinyatakan hipotesis I diterima.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel III.20 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,433 + 0,067X$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,433, artinya apabila perputaran piutang bernilai 0 maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,433.
- b. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah positif, dimana nilai perputaran piutang adalah 0,067. Artinya apabila perputaran piutang dinaikkan 1 satuan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,067. Semakin naik perputaran piutang maka semakin meningkat profitabilitas.

Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan tabel III.21 bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,248 artinya sumbangan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah 24,8% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan distribusi uji t, diketahui t hitung (4,263) > t tabel (2,004) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel perputaran piutang dengan profitabilitas. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru. Dapat dinyatakan bahwa hipotesis II diterima.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Dari Tabel III.23 maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,399 + 0,040 X_1 + 0,049 X_2 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 0,399. Artinya adalah apabila perputaran modal dan perputaran piutang nol (0) maka profitabilitas akan bernilai 0,399.
- b. Nilai koefisien regresi variabel perputaran modal sebesar 0,040. Artinya adalah bahwa apabila terjadi perubahan terhadap perputaran modal sebesar satu (1) satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,040 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 0,049. Artinya adalah bahwa apabila terjadi perubahan terhadap perputaran piutang sebesar satu (1) satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,049 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Jika secara bersama-sama nilai koefisien regresi variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang sebesar 0,089. Artinya adalah bahwa apabila terjadi perubahan terhadap perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara bersama-sama sebesar satu (1) satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,089 dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel III.24 diketahui bahwa besarnya pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dalam nilai *R Square* adalah sebesar 0.303 atau 30,3%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) terhadap variabel dependen (profitabilitas) sebesar 30,3%. Atau variasi independen yang digunakan dalam (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) mampu menjelaskan sebesar 30,3% variasi dependen (profitabilitas). Sedangkan sisanya sebesar 69,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Diketahui $F_{hitung} (11,372) > F_{tabel} (3,17)$ dengan $Sig. (0,000) < 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel independen (Perputaran Modal dan Perputaran Piutang) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Profitabilitas). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dari kasus ini disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT.

Pegadaian (Persero) Pekanbaru maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Perkembangan rata-rata untuk perputaran modal PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru pada beberapa tahun terakhir selalu mengalami fluktuasi. Tingkat perputaran modal kerja masih rendah berada dibawah standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menggunakan modal kerja secara efektif untuk aktivitas usaha.
2. Berdasarkan hasil analisis Perkembangan rata-rata untuk perputaran piutang PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru pada beberapa tahun terakhir selalu mengalami fluktuasi. Tingkat perputaran piutang masih rendah yang berada dibawah standar industri, ini menunjukkan PT. Pegadaian setiap tahun memiliki modal kerja yang tertanam pada perputaran piutang dengan jumlah yang besar.
3. Berdasarkan hasil analisis *Profitabilitas* perusahaan PT. Pegadaian yang dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) setiap tahunnya mengalami fluktuasi. *Net Profit Margin* sudah baik karena sudah mencapai standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mampu menghasilkan pendapatan bersih yang besar serta meminimalkan biaya-biaya perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, perputaran modal kerja

berpengaruh signifikan terhadap tingkat *profitabilitas*.

5. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap tingkat *profitabilitas*.
6. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap tingkat *profitabilitas*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada perusahaan. Diharapkan perusahaan memberikan perhatian lebih pada pengelolaan modal kerja, hal ini dikarenakan apabila modal kerja dalam perusahaan menunjukkan tingkat efisien yang tinggi atau stabil maka *profitabilitas* dapat meningkat.
2. Berdasarkan dari hasil analisis perputaran dan periode rata-rata pengumpulan piutang yang rendah yang mengakibatkan kredit macet atau lambatnya perputaran piutang maka pihak manajemen perusahaan harus dapat mengantisipasi hal tersebut dengan cara menetapkan kebijakan baru mengenai ketentuan pembatasan maksimal kredit yang diberikan kepada nasabah dan meningkatkan efektivitas dalam penagihan piutang terutama piutang

yang sudah menunggak atau telah jatuh tempo.

3. Bagi pihak lain seperti pemilik modal atau investor disarankan untuk lebih memperhatikan kriteria keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, juga perlu lebih memperhatikan kondisi modal kerja dan faktor lingkungan yang mungkin berpengaruh cukup besar terhadap *profitabilitas*, karena pergerakan modal kerja sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur yang tersimpan di dalamnya yaitu kas, piutang, dan persediaan yang ketiganya memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan pendapatan bagi para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan. (2003). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. (2011). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ananda, Ade Novianti. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Listing Di Bei . *JOM FISIP*, 4 (2), 1-14.
- Bramasto, Ari. (2007). Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Ekonomi Unikom*, 9 (2), 215-230.

- Fahmi, Irham. (2010). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Univeritas Diponegoro.
- Jumingan. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Bumi Aksara.
- Jusup ,Al Haryono. (2005). *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid Kedua*. Yogyakarta: STIE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manullang, M. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press P.O.BOX 14, Bulaksumur.
- Manullang, M. (2008). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press P.O.BOX 14, Bulaksumur.
- Munandar, M. (2006). *Pokok-Pokok Intermediate Accounting Cetakan kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keempat Belas*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nitisusastro. Mulyadi. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Putra, Luthfi Jaya. (2010). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk). *Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Putri, Putu Intan Gana dan Sudiarta, Merta . (2011). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*.
- Rahardjo, Budi. (2009). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raharjaputra, Hendra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Santoso, Clairene E.E. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pegadaian (Persero). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*. 1 (4), 1581-1590.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Warren, Reeve, dan Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi* (21 ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliani, Rina. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Irawan, Andy Ramadhan. (2015). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22 (1), 1-8.
- Keuangan.kontan.co.id. (2018, 28 desember). Incar milenial, Pegadaian resmikan kafe kopi di Tangerang. Diakses pada 29 Desember 2018, <https://keuangan.kontan.co.id/news/incar-milenial-pegadaian-resmikan-kafe-kopi-di-tangerang>.